

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Proses *Upward Communication* dalam Kinerja Karyawan di CV. Hasta Karya Jepara

Hasta Karya Jepara

Bahwa proses *upward communication* memberi pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja karyawan di CV. Hasta Karya Jepara, sebagai berikut:

- a. Tersampainya informasi dari pimpinan kepada staf (berupa kebijakan, intruksi, pengendalian dan pengawasan kerja)
- b. Tersampainya informasi antar karyawan dan atasan sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis dan berhasil meredam kegelisahan para karyawan.
- c. Tersampainya informasi dari karyawan kepada atasan (berupa keluhan dan umpan balik dari instruksi) sehingga koordinasi dengan atasan tidak menemui hambatan dan para karyawan mampu menyerap keinginan atasan dengan cepat dan tepat.

2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Proses *Upward Communication* dalam Kinerja Karyawan di CV. Hasta Karya Jepara

- a. Faktor yang mendukung proses *upward communication* dalam kinerja karyawan di CV. Hasta Karya Jepara, sebagai berikut:

- 1) Keterbukaan *upward communication*. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi dari bawahan kepada atasan sudah berjalan efektif yang artinya hubungan komunikasi bawahan dan atasan yang sesuai lingkungan yang ada dan seimbang. Adanya kesediaan atasan mendengarkan keluhan atau kesulitan dalam pekerjaan dan menerima saran atau gagasan yang disampaikan bawahannya dengan cara membuka pintu lebar-lebar bagi bawahan berkomunikasi mengenai pekerjaan kepada atasan.
 - 2) Implikasi keterbukaan *upward communication* di CV. Hasta Karya Jepara terlihat adanya kepercayaan, kedekatan, dukungan dan bersedia mendengarkan masalah, serta bersedia menerima kelebihan dan kekurangan.
- b. Faktor yang menghambat proses *upward communication* dalam kinerja karyawan di CV. Hasta Karya Jepara, sebagai berikut:
- 1) Rasa *ewu pakewuh* yang masih kuat di dalam masyarakat juga dialami oleh karyawan. Rasa segan kepada atasan membuat karyawan enggan untuk mengomunikasikan keluhannya secara formal. Baik mengenai masalah pekerjaan maupun membicarakan kepentingan pribadi karyawan sendiri
 - 2) Karyawan merasa malas dan enggan untuk melakukan komunikasi dengan atasan serta tidak ingin berlama-lama berkomunikasi dengan atasan

B. Saran

1. Kedekatan yang terjalin sebisa mungkin tercapai pada tingkat bawah dan tidak hanya sebatas pada tingkat koordinator
2. Dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan keterlibatan bawahan harus dapat dijaga dan dipertahankan. Begitu pula dengan pemberian kepercayaan antara atasan dengan bawahan dan rekan sekerja.
3. Setidaknya lebih baik meminimalisir penyampaian informasi dengan perantara orang lain. Hal ini dikarenakan berkomunikasi secara langsung dari bawahan kepada atasan akan lebih mudah dimengerti yang menerima informasi.

